

ABSTRAK

ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH 2000-2011

Oleh

Rahmat, Agus Hudoyo, M. Irfan Afandi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sektor pertanian dalam perekonomian kabupaten lampung tengah. Dalam analisis data dan pembahasan digunakan analisis *shift share* untuk melihat perubahan/pergeseran struktur ekonomi, *Location quotient* (LQ) untuk melihat sektor basis dan non-basis serta kontribusi sektor pertanian.

Secara sektoral komponen Pertumbuhan Nasional (Nr) berpengaruh positif terhadap perubahan PDRB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir Kabupaten Lampung Tengah, sektor-sektor ekonomi yang mengalami pergeseran paling tinggi adalah sektor pertanian (*Proportional shift* = -17.691,42), sektor industri pengolahan (*Proportional shift* = -14.834,760) dan sektor bangunan (*Proportional shift* = -960,309). Sementara itu komponen Keunggulan Kompetitif (Dr) secara sektoral berpengaruh positif terhadap perubahan PDRB. Sektor yang memiliki keunggulan kompetitif adalah sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor bangunan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Ini terlihat dari nilai *differential shift* yang positif. Sedangkan sektor yang kurang memiliki keunggulan kompetitif adalah sektor pertambangan, sektor angkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan dan sektor jasa-jasa.

Hasil perhitungan metode *Location quotient* (LQ), sektor-sektor yang termasuk dalam sektor basis dengan indikasi nilai LQ lebih dari satu ($LQ > 1$) selama periode analisis adalah sektor industri pengolahan dengan LQ rata-rata sebesar 1,14, sektor pertanian dengan LQ rata-rata sebesar 1,13 dan sektor bangunan dengan LQ rata-rata sebesar 1,02. Sedangkan yang termasuk dalam sektor non-basis adalah sektor angkutan dan komunikasi ($LQ = 0,44$), sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan ($LQ = 0,76$), sektor pertambangan ($LQ = 0,82$), sektor perdagangan, hotel dan restoran ($LQ = 0,88$), sektor listrik, gas dan air bersih ($LQ = 0,93$), dan sektor jasa-jasa ($LQ = 0,96$).